



UPAYA PENGEMBANGAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB DAN DISIPLIN SISWA MI/SD MELALUI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA

Nasywa Kamila Adzani¹, Nur Luthfi Rizqa Herianingtyas²

^{1,2}UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

nasywa.adzani21@mhs.uinjkt.ac.id

Article Info

Article History

Received : 28-08-2023

Revised : 15-09-2023

Accepted : 30-09-2023

Kata kunci:

*Pengembangan Karakter,
Tanggungjawab, Disiplin,
Ekstrakurikuler Pramuka,
Siswa Sekolah Dasar*

Abstract

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana para guru berupaya mengembangkan karakter tanggung jawab dan disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang melibatkan 14 guru SD/MI di kecamatan Cimanggis, Kota Depok. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan penggunaan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka efektif dalam membentuk karakter tanggung jawab dan disiplin siswa melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan baris-berbaris, perkemahan, pelatihan-pelatihan, dan tugas-tugas yang diberikan kepada anggota Pramuka. Peran guru juga memiliki signifikansi yang kuat dalam mengembangkan karakter tanggung jawab dan disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ini.

The purpose of this research is to explain how teachers try to develop the character of responsibility and discipline through Scout extracurricular activities in elementary schools. The research method used is a qualitative method involving 14 SD/MI teachers in the Cimanggis sub-district, Depok City. Data collection was carried out through interviews and the use of questionnaires. The results showed that Scout extracurricular activities were effective in shaping the character of student responsibility and discipline through various activities such as marching training, camps, trainings, and assignments given to Scout members. The role of the teacher also has a strong significance in developing the character of responsibility and discipline through this Scout extracurricular activity.

PENDAHULUAN

Di Indonesia, harapannya adalah bahwa pendidikan dapat menciptakan generasi yang memiliki kecerdasan intelektual, keterampilan dalam kehidupan, serta karakter yang positif. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, terdapat regulasi yang mengatur mengenai sistem pendidikan nasional, pendidikan merujuk pada upaya yang sengaja diorganisir untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memfasilitasi perkembangan potensi individu dalam berbagai dimensi, seperti agama, kecerdasan mental, kedisiplinan, dan kepribadian. Selain itu, pendidikan juga bertujuan untuk memperkaya kecerdasan setiap individu, budi pekerti yang baik, dan keterampilan yang diperlukan agar peserta didik dapat aktif dalam masyarakat, berkembang, hidup, berbangsa, dan bernegara. Dalam konteks ini, tujuannya adalah agar peserta didik dapat memiliki karakter yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan karakter memainkan peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan tersebut. Keberhasilan suatu bangsa ditentukan oleh kekuatan nilai-nilai dan karakter yang ada dalam bangsa tersebut. Karakter yang dimiliki oleh individu dan masyarakat akan berperan signifikan dalam membentuk karakter bangsa yang berkebudayaan. (Rosita et al., 2022).

Kehadiran pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan, potensi individu dapat dikembangkan menjadi berkualitas. Kualitas seseorang ditentukan oleh karakter yang mereka tunjukkan (Sari & Bermuli, 2021). Oleh karena itu, tujuan pendidikan adalah untuk menghasilkan individu yang memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi dan karakter yang positif. Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa tujuan pendidikan melampaui pengembangan potensi intelektual dan memperhatikan pentingnya pengembangan karakter yang positif. Tanggung jawab dan disiplin merupakan aspek karakter yang sangat penting bagi siswa. Kedua nilai ini mencerminkan prinsip-prinsip dasar yang universal.

Lord Robert Baden Powell of Gilwell, yang diakui sebagai Bapak Pendiri Gerakan Pramuka Dunia, menyatakan bahwa kepramukaan tidak harus dipelajari secara formal atau melalui pengetahuan yang terdapat dalam buku-buku. Lebih daripada itu, Lord Robert Baden Powell of Gilwell menganggap kepramukaan sebagai sebuah permainan yang seru yang dilakukan di alam, di mana anak-anak dan orang dewasa bersama-sama mengalami petualangan seperti keluarga yang saling terkait. Tujuannya adalah untuk membangun kesehatan, kebahagiaan, keterampilan, dan sikap gotong royong. Dengan demikian, pendidikan kepramukaan merupakan sebuah bentuk pendidikan yang terjadi di luar konteks sekolah dan keluarga. Proses ini melibatkan kegiatan yang teratur, terarah, sehat, dan

menyenangkan, Pendidikan kepramukaan dilaksanakan di lingkungan alam terbuka dengan menerapkan prinsip-prinsip dasar dan metode-metode kepramukaan. Tujuan utamanya adalah untuk membentuk karakter peserta didik. (Mulyana, 2018). Berdasarkan pengertian yang disampaikan sebelumnya, Pramuka adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam sekolah dengan tujuan untuk mengenalkan konsep-konsep yang terkait dengan pramuka seperti Satya Pramuka dan Dharma Pramuka, Selain itu, kegiatan tersebut juga bertujuan untuk menyelenggarakan pendidikan karakter dan mengembangkan kemampuan siswa. Umumnya, kegiatan ekstrakurikuler Pramuka diinisiasi dan diorganisir oleh pihak sekolah (Mulyana, 2018).

Pada peran peserta didik sebagai pelajar, tanggung jawab meliputi perilaku yang positif selama proses belajar, menyelesaikan tugas-tugas sekolah, dan patuh terhadap aturan sekolah. Jika peserta didik tidak menunjukkan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, kemungkinan besar mereka akan menghadapi kesulitan dalam mengembangkan tanggung jawab terhadap orang lain atau lingkungan sekitar mereka. Karena dari itu penting bagi kita untuk mengembangkan kegiatan Pramuka yang membantu peserta didik dalam pengembangan dan penerapan karakter tanggung jawab. Kekurangan pendidikan karakter dapat terjadi karena kekurangan pengembangan program yang secara spesifik fokus pada penanaman nilai-nilai tanggung jawab. Maka dari itu penting untuk menyusun kegiatan yang fokus pada pengembangan karakter tanggung jawab bagi peserta didik (Fitri, 2020).

Disiplin dapat didefinisikan sebagai sikap yang muncul karena kesadaran individu bahwa kesuksesan dalam segala hal hanya dapat dicapai melalui kedisiplinan. Dengan memiliki disiplin, seseorang dapat menciptakan keteraturan dalam kehidupan mereka. Disiplin juga membantu menghindari kekecewaan dari orang lain dan berbagai hal lainnya (Mulyana, 2018).

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki potensi untuk membentuk karakter disiplin pada siswa melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan baris-berbaris, perkemahan, pelatihan-pelatihan, dan tugas-tugas yang diberikan kepada anggota pramuka. Melalui kegiatan tersebut, anggota pramuka dapat mengembangkan kemampuan mereka untuk melaksanakan tugas dengan baik, respons yang positif terhadap aba-aba atau perintah dari pemimpin, menunjukkan keterlibatan dan kerajinan dalam mengikuti pelatihan-pelatihan, serta menjunjung tinggi peraturan dan tidak melanggarinya (Mulyana, 2018).

Pramuka memiliki peran dalam melatih dan mengedukasi generasi muda Indonesia dengan tujuan agar mereka dapat menjadi: a) Individu dengan sikap positif, moral yang tinggi, dan karakter yang kuat, menunjukkan rasa takwa dan iman kepada Tuhan, memiliki

kecerdasan yang tinggi, memiliki integritas moral yang kuat, dan memiliki keterampilan yang berkualitas, serta menjaga kekuatan dan kesehatan jasmani yang optimal. b) Sebagai warga negara Indonesia yang memiliki pemahaman yang mendalam mengenai nilai-nilai Pancasila, menunjukkan kesetiaan dan ketaatan kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia, berperilaku baik dan memberikan kontribusi positif kepada sesama anggota masyarakat, serta memiliki kemampuan mandiri dalam mengembangkan diri dan bekerja sama dalam mengemban tanggung jawab terhadap pembangunan bangsa dan negara (Mulyana, 2018).

Tujuan penelitian ini yaitu untuk memberikan penjelasan terperinci mengenai proses yang terjadi atau langkah-langkah dalam mengembangkan tanggung jawab dan kedisiplinan melalui keikutsertaan dalam kegiatan pramuka di sekolah dasar. Penelitian ini memberikan informasi yang berharga bagi pemangku kepentingan pendidikan, terutama guru, untuk mendukung pengajaran nilai-nilai yang berkaitan dengan karakter seperti tanggung jawab dan disiplin dalam konteks pembelajaran di dalam lingkungan sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kota Depok dengan sampel yang terdiri dari guru-guru SD/MI di Kecamatan Cimanggis, Depok. Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif yang menitikberatkan pada data non-numerik atau data yang terkait dengan karakteristik atau sifat-sifat khusus. Tujuan utamanya adalah memberikan gambaran komprehensif tentang langkah-langkah yang diambil oleh guru untuk mengembangkan karakter tanggung jawab dan disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Terdapat 14 guru sebagai subjek penelitian. Dalam proses pengumpulan data, digunakan metode wawancara dengan menggunakan formulir sebagai instrumen pendukung. Penelitian menggunakan instrumen berupa angket yang berkaitan dengan kepramukaan, karakter tanggung jawab, dan disiplin siswa. Tujuan dari angket tersebut adalah untuk mengukur tanggapan guru terhadap pengaruh kegiatan kepramukaan terhadap pembentukan karakter tanggung jawab dan disiplin siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Ekstrakurikuler Pramuka

Ekstrakurikuler merupakan aktivitas pendidikan yang dilakukan oleh siswa di luar ruang kelas sebagai bagian dari kurikulum reguler. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk melengkapi dan memperkaya kepribadian, minat, serta keterampilan peserta didik dalam berbagai bidang yang tidak terkait secara langsung dengan aspek akademik. Pramuka merupakan singkatan dari Praja Muda Karana, ini mengacu pada pemuda yang memiliki kecenderungan untuk aktif dalam berkarya. Keterlibatan aktif warga Indonesia dalam pendidikan kepramukaan dan implementasi nilai-nilai satya dan dharma pramuka merupakan aspek yang terkait dengan Pramuka (Damanik, 2014).

Melalui kegiatan pramuka, peserta didik dapat mengalami pembinaan dalam hal ketaqwaan, pemahaman tentang kehidupan dalam bingkai negara Kesatuan Republik Indonesia yang didasarkan pada ideologi Pancasila. Pramuka juga membantu melatih perkembangan kepribadian, keterampilan berorganisasi, menjaga kesehatan jasmani, meningkatkan kreativitas, memupuk rasa tenggang rasa, menumbuhkan rasa tanggung jawab, dan memperkuat kerjasama di antara anggota (Syafiudin, 2021).

Prinsip dasar kepramukaan melibatkan nilai-nilai dan norma-norma sebagai fondasi utama bagi seluruh anggota pramuka dalam mengarungi kehidupan mereka. Prinsip-prinsip tersebut meliputi: (a) memiliki iman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa., (b) mempunyai perhatian yang kuat terhadap bangsa, negara, dan sesama manusia. dan lingkungan beserta isinya, (c) menunjukkan perhatian terhadap diri sendiri, dan (d) patuh terhadap kode kehormatan pramuka (Damanik, 2014).

2. Pengertian Karakter

Karakter berasal dari kata Yunani "charassein" yang memiliki makna sebagai proses mengukir untuk membentuk pola. Memiliki akhlak mulia tidaklah menjadi milik manusia secara otomatis sejak lahir, Namun, melalui proses yang panjang dalam pengasuhan dan pendidikan, karakter dapat dibentuk sebagaimana halnya proses "pengukiran". Dalam bahasa Arab, istilah karakter memiliki hubungan dengan akhlak yang berasal dari akar kata "khuluk", yang menggambarkan tabiat atau kebiasaan dalam melakukan perbuatan baik. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Karakter diartikan sebagai ciri khas, kebiasaan, watak, atau karakter terbentuk melalui internalisasi nilai-nilai yang diterapkan secara pribadi dan berperan sebagai landasan dalam pola pikir, perilaku, dan tindakan individu tersebut (Manun, 2018).

Pendidikan karakter adalah sebuah upaya yang terstruktur dan terencana dengan tujuan membantu siswa memahami perilaku mereka dalam kaitannya dengan hubungan mereka dengan Tuhan, diri sendiri, dan orang lain (Syafiudin, 2021).

3. Karakter Tanggung Jawab

Tanggung jawab memainkan peran krusial dalam kehidupan manusia sebagai salah satu karakter yang memiliki kepentingan yang signifikan. Sebagai karakter yang kodrat, tanggung jawab merupakan bagian yang alami dari diri manusia (Sari & Bermuli, 2021). Karakter tanggung jawab adalah karakter yang esensial dan harus ada dalam diri setiap individu. Ini adalah nilai moral yang penting dalam kehidupan sosial, dan mencakup tanggung jawab atas tindakan yang diambil baik oleh individu maupun orang tua. Setiap individu bertanggung jawab dari konsekuensi yang timbul akibat tindakan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, jika seseorang melakukan perbuatan yang merugikan terhadap orang lain, mereka akan bertanggung jawab atas akibat dari perbuatan buruk tersebut (Nurani & Nugraha, 2022).

Beberapa tanda atau petunjuk karakter tanggung jawab meliputi: (1) Melaksanakan tugas individu secara efektif dan penuh tanggung jawab; (2) Menunjukkan keberanian dalam mengambil risiko dan mengambil tanggung jawab atas akibat dari tindakan yang dijalankan; (3) Menghindari menuduh orang lain tanpa memiliki bukti yang valid.; (4) Memulangkan barang pinjaman sesuai jadwal yang ditentukan dan dalam keadaan yang baik; (5) Menyampaikan permohonan maaf atas kesalahan yang telah terjadi; (6) Menepati komitmen yang telah diucapkan; (7) Tidak mengalihkan kesalahan pribadi kepada orang lain atas tindakan yang dilakukan sendiri; (8) Melaksanakan tindakan sesuai dengan perkataan secara sukarela tanpa perlu didorong atau diminta (Nurani & Nugraha, 2022).

4. Karakter Disiplin

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendiknas), Disiplin merupakan tindakan yang mencerminkan keteraturan dan melaksanakan ketaatan terhadap berbagai aturan dan peraturan. Peserta didik yang memiliki karakter disiplin akan senantiasa patuh terhadap norma, dan melakukan pelaksanaan yang patuh terhadap ketentuan dan aturan yang diberlakukan di lingkungan sekolah. Fakta ini mengindikasikan bahwa karakter disiplin memiliki nilai yang tinggi dan penting, sehingga perlu ditingkatkan dan diajarkan kepada peserta didik agar mereka mampu menjalani kehidupan dengan tata tertib dan tujuan yang jelas (Nugroho, 2020).

Kedisiplinan adalah sikap yang mencerminkan kepatuhan terhadap berbagai aturan dan tata tertib. Ini merupakan sifat yang baik yang seharusnya dimiliki oleh setiap individu. Perilaku yang disiplin menciptakan suasana yang tenang dan nyaman bagi individu dan orang-orang di sekitarnya. Dengan mempraktikkan disiplin, seseorang dapat menciptakan kedamaian dalam dirinya sendiri dan menciptakan lingkungan yang positif melalui kebiasaan

yang baik. Disiplin memainkan peran penting dalam mencegah peserta didik dari perilaku yang tidak sesuai dengan norma dengan mengajarkan mereka untuk bertindak dan berperilaku dengan baik. Kepentingan disiplin terletak pada kemampuannya untuk membantu peserta didik membentuk kebiasaan yang positif, bermanfaat, dan sesuai dengan lingkungan di sekitar mereka. Itulah sebabnya, penting untuk menerapkan disiplin di lingkungan sekolah melalui pembentukan kebiasaan yang dapat menciptakan suatu lingkungan yang kondusif. Tujuan dari disiplin adalah membantu anak-anak mengembangkan kemampuan pengendalian diri, bukan sekadar mengikuti perintah dari orang dewasa. Tujuan spesifik dalam menerapkan disiplin pada anak adalah membentuk dasar perilaku sosial yang sesuai dengan harapan masyarakat, serta membantu anak-anak mengembangkan kemampuan pengendalian diri sejak usia dini (Nugroho, 2020).

5. Hubungan Ekstrakurikuler Pramuka Dengan Pengembangan Karakter Tanggung Jawab Dan Disiplin

Keterlibatan dalam kegiatan di luar lingkup Pramuka memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan tanggung jawab dan kedisiplinan siswa di tingkat sekolah dasar. Keterlibatan dalam pramuka memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan karakter tanggung jawab dan disiplin siswa, karena kegiatan tersebut dianggap menarik oleh siswa. Dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka, siswa dapat terlatih dan terbiasa dalam menjalankan tanggung jawab dan disiplin dengan mengikuti aturan yang telah ditetapkan. Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka merupakan opsi yang efektif bagi siswa untuk memanfaatkan waktu luang mereka, serta membantu menumbuhkan sikap tanggung jawab dan kedisiplinan mereka (Pratiwi, 2020).

Melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka, siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan karakter dan kepribadian mereka. Kegiatan ini membantu siswa dalam membangun disiplin, tanggung jawab, akhlak yang baik, keimanan, ketaqwaan, ketaatan terhadap hukum, rasa cinta terhadap tanah air, dan menghargai nilai-nilai yang penting dalam kehidupan sosial. Selain itu, melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, siswa juga diajarkan untuk menjadi pribadi yang memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila. Mereka diajarkan untuk menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan memberikan kontribusi, memiliki kemampuan untuk mandiri dalam pengembangan diri, dan berperan aktif untuk usaha membangun bangsa dan negara. Di samping itu, melalui kegiatan pramuka, siswa juga diajarkan tentang pentingnya empati terhadap sesama dan menjaga keberlanjutan lingkungan alam (Pratiwi, 2020).

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki efektivitas yang lebih baik ketika diintegrasikan ke dalam pembelajaran dan kehidupan di luar kelas. Dalam jangka waktu tertentu, Pramuka dapat menjadi program yang mendukung dalam memperkuat pendidikan karakter. Dalam kegiatan pramuka, proses pendidikan dan kesadaran diarahkan untuk membantu siswa menerapkan karakter secara konkret dan nyata, bukan hanya pengetahuan atau imajinasi semata. Melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilakukan secara teratur setiap minggu, guru memiliki kesempatan untuk memberikan pemahaman kepada siswa yang mungkin belum sepenuhnya memahami konsep tanggung jawab dan disiplin. Kegiatan tersebut juga dapat mengembangkan tanggung jawab dan disiplin melalui kegiatan sehari-hari. Sebagai sarana pendidikan, partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki peran yang krusial dalam membentuk siswa menjadi individu yang memiliki tanggung jawab dan disiplin, mulai dari tingkat pendidikan dasar. (Pratiwi, 2020)

6. Peran Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Dan Disiplin

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki peran sebagai program pendukung yang bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai pada siswa. Melalui partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, siswa dapat memperoleh pembinaan karakter yang meliputi disiplin, kebiasaan, budi pekerti, dan akhlak. Diharapkan bahwa peran guru dan pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler akan memiliki konsekuensi yang positif terhadap proses pembelajaran di dalam ruang kelas, diharapkan dengan mengajarkan nilai-nilai tersebut dapat memberikan efek positif bagi siswa yang tercermin dalam kebiasaan dan membentuk karakter mereka. Melalui partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, siswa dapat mengalami dampak positif pada perilaku mereka, akan memberikan pengaruh yang baik baik di dalam maupun di luar lingkungan kelas, serta dalam interaksi dengan keluarga dan masyarakat (Syafiudin, 2021).

Dalam rangka menyampaikan pendidikan yang positif, kegiatan ekstrakurikuler Pramuka didesain dengan tujuan memberikan pengalaman yang menyenangkan dan menarik bagi siswa. Salah satu kelebihan dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah pelaksanaannya diluar ruang kelas. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler pramuka memberikan pengalaman yang lebih kreatif kepada siswa yang mungkin merasa bosan dengan pembelajaran di dalam kelas. Dalam kepramukaan, pembina pramuka mengambil peran yang mencakup orang tua, kakak, mitra, konselor, penyemangat, dan fasilitator. Pembina Pramuka juga menghadirkan permainan dengan unsur edukasi dan mengkolaborasikan materi Pramuka dalam setiap kegiatannya (Syafiudin, 2021).

7. Upaya Yang Dilakukan Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Untuk Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Dan Disiplin

Tugas seorang guru tidak terbatas pada memberikan pelajaran di dalam kelas dan mentransfer pengetahuan kepada siswa. Tugas guru sangat penting dalam membentuk kepribadian siswa agar sesuai dengan harapan masyarakat. Sebagai pendidik, mereka memiliki tanggung jawab yang besar untuk mengembangkan karakter siswa agar memiliki kepribadian yang positif dan sesuai dengan nilai-nilai yang diharapkan dalam masyarakat (Pratiwi et al., 2020). Pentingnya menanamkan karakter tanggung jawab pada siswa terletak pada kebutuhan untuk menjaga kedisiplinan dan kepatuhan siswa dalam menyelesaikan tugas dan kewajiban mereka sebagai pelajar. Tanpa karakter tanggung jawab, siswa mungkin akan kurang tepat waktu dalam menyelesaikan tugas mereka dan menjadi kurang produktif. Oleh karena itu, penting untuk menggunakan strategi yang efektif dalam pembentukan karakter tanggung jawab siswa (R. Pratiwi et al., 2020).

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka menawarkan serangkaian kegiatan yang menarik, penuh tantangan, dan menyenangkan. Tujuannya adalah agar peserta didik merasa senang dan menikmati kegiatan tersebut, serta mempermudah penyampaian materi dengan cara yang menarik. Aktivitas-aktivitas tersebut melibatkan kegiatan di luar ruangan, eksplorasi, bermain, kegiatan kelompok, mendaki, dan sejenisnya. Melalui kegiatan-kegiatan ini, disiplin siswa terbentuk. Siswa merasakan tanggung jawab yang signifikan ketika pembina pramuka memberikan mereka tugas, dan mereka memiliki kewajiban untuk menyelesaikan tugas tersebut. Guna memperkuat karakter peserta didik di institusi pendidikan, langkah yang diambil adalah untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran di dalam ruang kelas. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka memiliki peran yang signifikan dalam mengenalkan dan membentuk nilai-nilai karakter kepada siswa di sekolah (Ningrum et al., 2020).

Perilaku disiplin peserta didik dapat dilihat melalui berbagai indikator seperti sikap saat pelaksanaan upacara, menjaga kebersihan dan kelengkapan seragam, hadir tepat waktu, mematuhi ketepatan waktu, serta menunjukkan sikap yang menjadi contoh bagi peserta didik lainnya. Di lingkungan sekolah termasuk saat kegiatan pramuka, terdapat banyak praktik positif yang diterapkan. Contoh-contoh tersebut meliputi: kehadiran yang tepat waktu di sekolah, mematuhi aturan seragam dengan lengkap dan rapi, meminta izin ketika meninggalkan kelas, memberi salam kepada guru dan staf, melaksanakan atau membaca doa sebelum memulai pembelajaran, melaksanakan sholat Dhuha, mengikuti kegiatan pengajian, dan sejenisnya. Sekolah memberikan pengajaran berbagai kebiasaan positif kepada siswa dan

melalui kegiatan pramuka siswa dilatih untuk patuh terhadap aturan yang ditetapkan (Ningrum et al., 2020).

Proses pengembangan karakter peserta didik melalui kegiatan Pramuka melibatkan familiarisasi nilai-nilai melalui praktik yang terus menerus, contoh perilaku yang baik, pemberian tugas, penyampaian ceramah, serta pemberian sanksi sebagai bentuk konsekuensi jika terjadi pelanggaran. Dalam serangkaian latihan yang teratur, siswa yang menjadi anggota pramuka diajarkan cara melaksanakan upacara dengan benar, termasuk dalam hal mengambil barisan yang tepat, memimpin upacara, dan mengibarkan bendera. Latihan ini berfungsi untuk membantu siswa membangun rasa keberanian dan kepercayaan diri. Pembina pramuka juga menggunakan permainan-permainan menarik dan menyenangkan dalam latihan rutin untuk membentuk karakter peserta didik. Dengan memperhatikan contoh yang baik dari pembina, Harapannya adalah agar siswa dapat mengikuti dan melaksanakan nilai-nilai tersebut dalam tindakan sehari-hari (Ningrum et al., 2020).

Para siswa Pramuka diberikan tugas oleh Pembina Pramuka, beberapa contohnya mengibarkan bendera, menjadi pemimpin barisan dalam upacara, serta menghafal Dasa Dharma dan Tri Satya Pramuka. Di samping itu, dalam setiap kegiatan Pramuka juga terdapat penerapan hukuman atau akibat yang dibuat oleh pembina Pramuka. Hukuman ini diberlakukan sebagai konsekuensi dari pelanggaran siswa, seperti datang terlambat saat kegiatan Pramuka, menggunakan seragam Pramuka dengan tidak lengkap, berpakaian lusuh atau tidak pantas, atau berbincang saat ada sesi penyuluhan. Sanksi yang diberikan dapat berupa teguran langsung dari Pembina, dan jika pelanggaran tersebut terulang, peserta didik diminta untuk membersihkan lingkungan sekolah. Sasaran utama dari pemberian sanksi yang tegas adalah untuk membuat siswa menyadari kesalahan mereka dan mendorong mereka untuk memperbaiki sikap dan perilaku, tak hanya itu, mengadopsi nilai-nilai Dasa Dharma dan Tri Satya Pramuka sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar konteks sekolah, sangat penting (Ningrum et al., 2020).

Berdasarkan wawancara dengan beberapa guru di kota Depok, kecamatan Cimanggis, ditemukan beberapa langkah yang diambil oleh pembina pramuka untuk meningkatkan tanggung jawab dan disiplin siswa. Beberapa informan menyampaikan hal-hal berikut sebagai upaya tersebut: 1) Menyusun kegiatan khusus yang bertujuan untuk melatih tanggung jawab siswa, 2) Memberikan tugas individu atau kelompok yang mendorong siswa untuk bertanggung jawab, 3) Memberikan bimbingan yang sesuai dengan tingkat usia siswa, 4) Mengajarkan konsep dan prinsip-prinsip disiplin kepada siswa, 5) Membiasakan siswa

untuk membaca tri satya dan dasa dharma pramuka, 6) Melakukan latihan PBB (Peraturan Baris- Berbaris) sebagai salah satu bentuk penerapan disiplin kepada siswa.

Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan tanggung jawab siswa antara lain adalah sebagai berikut: 1) Melakukan latihan baris berbaris, 2) Mengadakan kegiatan berkemah atau camping, 3) Mengajarkan pentingnya datang tepat waktu, 4) Memberikan amanah kepada siswa, seperti menjadi ketua grup bagi teman-temannya, 5) Melakukan latihan upacara atau apel saat kegiatan pramuka, 6) Mendorong pembentukan kerja sama tim (team work).

KESIMPULAN

Partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka membantu mengembangkan karakter tanggung jawab dan disiplin pada siswa menjadi aspek yang signifikan dalam hal ini melalui kegiatan Pramuka, siswa dapat diajarkan dan terbiasa untuk memiliki rasa tanggung jawab dan disiplin dengan mengikuti aturan yang telah ditetapkan. Selain itu, kegiatan Pramuka juga berperan dalam membentuk karakter siswa yang baik, termasuk dalam hal kepribadian yang positif, iman yang kuat, ketiaatan terhadap hukum, semangat patriotik, dan kesadaran akan tanggung jawab terhadap negara dan bangsa.

Ekstrakurikuler Pramuka mempunyai peran penting dalam membentuk tanggung jawab dan kedisiplinan siswa melalui upaya pengembangan karakter dan penerapan nilai-nilai pendidikan. Dampak kegiatan Pramuka terhadap perilaku siswa dapat terlihat dalam berbagai situasi, baik di dalam maupun di luar konteks sekolah. Peran yang sangat penting dari pembina Pramuka adalah sebagai pendidik dan pendorong motivasi dalam membentuk karakter siswa melalui pelaksanaan berbagai kegiatan yang terkait dengan prinsip-prinsip Pramuka.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, terdapat berbagai upaya yang dilakukan untuk memperkuat karakter tanggung jawab dan disiplin siswa. Upaya tersebut meliputi strategi pembentukan karakter, penanaman nilai-nilai, penyampaian materi Pramuka yang menarik, pemberian tugas yang mewajibkan tanggung jawab, serta motivasi siswa untuk menjalankan perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, kegiatan ekstrakurikuler Peran Pramuka memiliki peranan yang penting dalam mengembangkan sifat tanggung jawab dan disiplin pada siswa, pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan siswa di masa depan ditimbulkan oleh pemberian nilai-nilai berharga oleh pembina Pramuka.

DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, S. A. (2014). PRAMUKA EKSTRAKULIKULER WAJIB DI SEKOLAH. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 13(2), 16–21.
- Fitri, N. (2020). PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN DALAM MEMBENTUK TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK.
- Manun. (2018). Penanaman Nilai-Nilai Karakter melalui Mata Pelajaran PKn (Pendidikan Kewarganegaraan) pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Pujut Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(1), 1–13.
- Mulyana, S. (2018). Pengaruh Kegiatan Ekstra Pramuka Terhadap Karakter Kedisiplinan Siswa Di MI Al-Wathhoniyyah Cantilan Japura Kidul Kabupaten Depok.
- Ningrum, R. W., Ismaya, E. A., & Fajrie, N. (2020). Faktor – Faktor Pembentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i1.5105>
- Nugroho, A. (2020). Penanaman Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 3(2), 90–100. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v3i2.2304>
- Nurani, R. Z., & Nugraha, F. (2022). Analisis Karakter Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 128–134.
- Pratiwi, R., Aquami, & Balianie, N. (2020). Strategi Guru Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Dalam. *Limas PGMI: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 1(1), 24–37.
- Pratiwi, S. I. (2020). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 62–70. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.90>
- Rosita, D., Sutisnawati, A., & Uswatun, D. A. (2022). Pendidikan Karakter Nilai Disiplin Dan Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 449–456. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2274>
- Sari, S. P., & Bermuli, J. E. (2021). Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1), 110. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3150>
- Syafiudin, M. (2021). Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa. *Aulada: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 3(1), 71–82. <https://doi.org/10.31538/aulada.v3i1.863>